

ABSTRAK

Perbankan berkembang sebagai hasil dari perubahan peraturan, persaingan, dan peluang ekonomi. Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka dual-banking system atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat Kelurahan Gunung Kemala dan Tanjung Telang di Prabumulih (Studi Komparatif Masyarakat Kelurahan Gunung Kemala dan Tanjung Telang). Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis persepsi masyarakat, menganalisis perbandingan pemahaman, menganalisis sejauh mana minat masyarakat Kelurahan Gunung Kemala dan Tanjung Telang terhadap Perbankan Syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Sedangkan untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian di lapangan dimana, secara umum masyarakat Kelurahan Gunung Kemala Dan Tanjung Telang belum sepenuhnya memahami tentang perbankan syariah. Landasan ini didasari karena adanya persepsi masyarakat tentang perbankan syariah yang masih kurang pemahaman atau pengetahuan terhadap perbankan syariah, serta masyarakat yang masih beranggapan bahwa perbankan syariah dan konvensional itu sama saja. Dari analisis komparatif atau perbandingan pemahaman masyarakat Kelurahan Gunung Kemala dan Tanjung Telang dari segi persamaan dimana kedua masyarakat sama-sama belum ataupun kurang paham mengenai perbankan syariah, dan perbedaan terletak pada penggunaan layanan perbankan syariah, masyarakat di Tanjung Telang sebagian pernah menggunakan produk atau layanan jasa dari perbankan syariah baik itu pembayaran UKT ataupun Pinjaman. Dari segi ketertarikan masyarakat terhadap bank syariah dimana, masyarakat Kelurahan Gunung Kemala cukup tertarik menggunakan perbankan yang berbasis syariah dikarenakan bank Islam yang sudah pasti kesyariahan dan terhindar dari riba. Untuk masyarakat Tanjung Telang masih mempertimbangkan dalam penggunaan perbankan yang berbasis syariah dikarenakan banyak masyarakat yang masih terikat pinjaman pada bank konvensional tetapi tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan jasa dari bank syariah.

Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat Perbankan Syariah

ABSTRACT

Banking developed as a result of changing regulations, competition, and economic opportunity. The development of the Islamic banking system in Indonesia is carried out within the framework of a dual-banking system or a dual banking system within the framework of the Indonesian Banking Architecture (API), to present a more complete alternative banking service to the people of Indonesia.

The problem raised in this study is the perception of the people of Gunung Kemala and Tanjung Telang Sub-Districts in Prabumulih (Comparative Study of the Communities of Gunung Kemala and Tanjung Telang Sub-Districts). Perception is a process preceded by sensing. The purpose of this study is to analyze public perceptions, analyze comparisons of understanding, analyze how far the people of Gunung Kemala and Tanjung Telang Villages are interested in Sharia Banking. The type of research used is a type of field qualitative research. Qualitative research is research that is descriptive in nature and tends to use analysis. Meanwhile, to get the desired data with data collection techniques used by using observation techniques, interviews, and documentation.

From the results of research in the field where, in general, the people of the Gunung Kemala and Tanjung Telang Villages do not fully understand Islamic banking. This foundation is based on the existence of public perceptions about Islamic banking that still lack understanding or knowledge of Islamic banking, as well as people who still think that Islamic and conventional banking are the same. From a comparative analysis or comparison of the understanding of the people of Gunung Kemala and Tanjung Telang Subdistricts in terms of similarities where the two communities both do not yet understand or do not understand Islamic banking, and the difference lies in the use of Islamic banking services, the people in Tanjung Telang have mostly used products or services. from sharia banking, whether it's UKT payments or loans. In terms of public interest in Islamic banks, the people of the Gunung Kemala Village are quite interested in using sharia-based banking because Islamic banks are sure to be sharia and avoid usury. For the people of Tanjung Telang, they are still considering using sharia-based banking because many people are still bound by loans to conventional banks but do not rule out using the services of Islamic banks.

Keywords : *Perception, Society, Islamic Banking*